

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pasca pembelajaran daring pada materi sistem sistem pernafasan manusia kelas XI MA Sultan Agung Tahun Ajaran 2021/2022 pada indikator interpretasi sudah cukup baik memahami tentang proses penghangatan udara yang ada didalam hidung, pada indikator analisis belum mampu menganalisis tentang kegiatan fisik dengan frekuensi pernafasan, pada indikator evaluasi sudah cukup baik dalam mengevaluasi tentang penyakit TBC, pada indikator inference belum mampu dengan baik dalam menyimpulkan terkait kebakaran lahan gambut yang diiringi naiknya data asma, indikator eksplanasi sudah cukup mampu menjelaskan tentang perbedaan jumlah asma pada daerah perkotaan dan desa serta pada indikator regulasi diri sudah mampu meregulasi kognitif diri sendiri tentang solusi untuk mengurangi meningkatnya asma jika ditinjau dari kebijakan pemerintah dan cara menghindari atau mencegah dari asma.

B. Saran

Saran dari peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru dianjurkan untuk lebih sering memberikan latihan soal yang mampu mengasah kemampuan penalaran atau berbasis masalah guna untuk melatih kemampuan dalam berpikir kritis siswa
2. Bagi Madrasah untuk dapat memberikan fasilitas sarana dan prasarana madrasah agar kualitas pendidikan meningkat
3. Bagi pemerintah, untuk dapat lebih memperhatikan cara meningkatkan berpikir kritis yang penting di era abad 21. Selain hal itu, kualitas pendidikan

khususnya dalam hal perbaikan fasilitas sarana prasarana dan kurikulum . Kurikulum yang sering diubah berdampak pada siswa bahwa ketika siswa belum mampu beradaptasi dengan kurikulum lama, siswa terkesan dipaksa untuk mampu bisa dengan kurikulum yang baru.

4. Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya berpikir kritis diharapkan untuk bisa diperhatikan oleh lingkungan sekolah seperti faktor kognitif, kecemasan, sosial, kebiasaan, dan lingkungan. Pada saat pembelajaran online daya kognitif siswa tentunya berkurang akibat lamanya belajar dengan sistem tersebut. sehingga ketika pembelajaran sudah secara full tatap muka, siswa dituntut untuk mampu dan bisa mengikuti semuanya dengan baik. Pada faktor kognitif dan kecemasan guru dan siswadiharapkan mampu bekerja sama untuk tercapainya tujuan pembelajaran setelah lamanya belajar secara daring. Semakin baiknya kualitas kegiatan belajar mengajar maka daya kognitif siswa akan meningkat dan daya kecemasan akan turun. Pada faktor kebiasaan dan lingkungan, harusnya siswa lebih rajin dalam belajar sebagai perbaikan pada pembelajaran daring selama pandemi.
5. Bagi peneliti untuk dapat sebagai bahan penelitian lanjutan tentang analiis berfikir kritis siswa pasca daring pada materi sistem pernafasan.